

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 dalam pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Pada uji t secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin Ratio* (NIM), *Return On Assets* (ROA), Kurs dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
2. Pada dari uji F secara simultan menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Kurs dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Hasil analisis dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Kurs dan Inflasi terhadap *financial distress* sebesar 66,7% yang dapat diketahui dari hasil pengujian koefisien determinasi terkait *Adjusted R Square*.

5.2 Keterbatasan & Saran

5.2.1 Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan antara lain:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas hanya 8 variabel (6 rasio keuangan CAMEL; *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR), dan 2 rasio non keuangan; Kurs dan Inflasi).
2. Periode dalam penelitian ini relatif sedikit hanya dalam jangka waktu 4 tahun yakni 2017-2020.
3. Sektor perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) saja sehingga menyebabkan jumlah sampel yang terbatas.

5.2.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, terdapat beberapa keterbaruan yang dapat digunakan sebagai arahan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi pihak perusahaan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengantisipasi adanya kondisi kebangkrutan secara dini yang dapat saja dialami oleh suatu perusahaan sehingga nantinya perusahaan dapat mengambil tindakan untuk melindungi aset dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam menghadapi risiko.
2. Penggunaan model untuk mendeteksi *financial distress* dalam penelitian ini mungkin belum sepenuhnya mampu mendeteksi *financial distress* dengan

baik. Untuk itu, peneliti yang akan datang dapat menggunakan model lain yang lebih akurat (seperti; Model Sprigate, Model Zmijewski dan Grover).

3. Bagi calon investor apabila ingin melakukan investasi pada suatu perusahaan, sebaiknya melakukan analisis kondisi keuangannya terlebih dahulu. Hal tersebut sangatlah penting dilakukan agar dapat memperoleh keuntungan layaknya yang diinginkan.
4. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi *financial distress* atau dengan menggunakan rasio keuangan atau non keuangan lainnya.
5. Bagi peneliti sejenis sebaiknya memperluas penelitian dengan melakukan penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan perbankan konvensional saja, tetapi juga perusahaan-perusahaan lainnya, misalnya saja pada perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

